

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Teknik *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang” yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Hasil data menggunakan komputerisasi SPSS versi 17.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sumiatun Sumaria Kota Malang dengan jumlah subyek penelitian 15 pasien ibu bersalin yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Pengelola PMB Sumaria tersebut yaitu Sumaria, A.Md. Keb.Bidan Sumaria memiliki kurang lebih 1 asisten bidan. PMB Sumaria memiliki 1 ruang bersalin, 1 ruangperiksa, 1 ruangnifas. Pelayanan di PMB Sumaria mencakup pelayanan *antenatal, intranatal, Postnatal, neonatal*, pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanana yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang cukup memadai.

4.2 Data Umum

4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan usia Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

No	Usia ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 20 tahun	3	20
2	21-35 Ahun	12	80
3	>35 tahun	0	0
	Jumlah	15	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden yang terbanyak rata-rata 13 responden (80%) berusia 21-35 tahun dan sebagian kecil (20%) berusia < 20 tahun.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dalam penelitain Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

No	Pekerjaan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	5	33
2	Wiraswasta	5	33
3	Karyawan Swasta	3	20
4	PNS	2	14
Jumlah		15	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden sebagian besar (33%) ibu bekerja sebagai IRT dan Wiraswasta, dan hampir setengahnya (20%) bekerja Karyawan Swasta.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dalam penelitian Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	3	20
2	SMP	5	33
3	SMA	5	33
4	D3/S1	2	14
Jumlah		15	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden sebagian besar (33%) berpendidikan SMP dan SMA, sedangkan hampir setengahnya (20%) responden berpendidikan SD.

4.2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan paritas Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dalam penelitian Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

No	Paritas Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	Primipara	9	60
2	Multipara	6	40
	Jumlah	15	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden sebagian besar (60%) paritas Primipara, sedangkan hampir setengahnya (40%) responden paritas Mutipara.

4.3 Data Khusus

4.3.1 Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum Teknik *Deep Back Massage* Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Distribusi responden berdasarkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebelum diberikan Teknik *Deep Back Massage* Di PMB Sumaria Di

Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:



Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebelum diberikan Teknik *Deep Back Massage* Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

No	Intensitasnyeri	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri ringan	5	33
3	Nyeri sedang	6	40
4	Nyeri berat	4	27
Jumlah		15	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden hampir setengahnya (40,0%) intensitas nyeri sedang dan sebagian kecil (26,7%) memiliki intensitas nyeri berat.

1.3.2 Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sesudahdiberikan Teknik *Deep Back Massage* di Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Distribusi responden berdasarkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sesudah diberikan Teknik *Deep Back Massage* Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sesudah diberikan Teknik *Deep Back Massagedi* Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

No	Intensitasnyeri	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak nyeri	9	60
2	Nyeri ringan	6	40
3	Nyeri sedang	0	0
4	Nyeri berat	0	0

Jumlah	15	100
--------	----	-----

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden sebagian besar (60,%) memiliki intensitas tidak nyeri, dan hampir setengahnya (40%) memiliki nyeri ringan.

4.3.3 Pengaruh Pemberian Teknik *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

4.7 Tabulasi Silang Teknik *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif

Responden	Kategori nyeri								Total
	Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri sedang		Nyeri berat		
	F	%	f	%	F	%	F	%	
Deep Back Massage									
Sebelum pemberian Deep Back Massage	0	0	5	33	6	40	4	27	15 (50)
Sesudah pemberian Deep Back Massage	9	60	6	40	0	0	0	0	15 (50)
Jumlah	9	25	11	25	6	25	4	25	15 (100)

Hasil penelitian Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Setelah diberikan Teknik *Deep Back Massage* selama kalasatu fase aktif didapatkan hasil bahwa dari 15 responden sebagian besar (40%) memiliki intensitas tidak nyeri, dan sebagian kecil (13 %) memiliki intensitas tidak nyeri .

Berdasarkan hasil analisis bivariante dengan *T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada Pengaruh Pemberian Teknik *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Sumaria Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

